

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Bungin, 2003:3). Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (Nasution, 2023)

Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan bentuk metode dalam penelitian saat akan memahami permasalahan pada manusia ataupun dalam lingkungan sosial agar tercipta sebuah gambaran secara menyeluruh lalu dipaparkan dalam rangkaian kata, memberikan data yang rinci dari sumber informasi terpercaya. (Roosinda & Hikmah, 2021)

Dalam penelitian yang berjudul “Dinamika Politik Muhammadiyah Di Kota Tasikmalaya Pada Pilkada 2024),” dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini karena isu yang diteliti yakni bagaimana Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dalam menghadapi dinamika politik

dan tekanan politik lokal yang bersifat rumit, kontekstual, dan penuh makna. Lewat metode kualitatif, peneliti ini dapat mendalami dinamika politik Muhammadiyah, khususnya bagaimana Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya bersikap dan berperan dalam menghadapi situasi Pilkada 2024, termasuk bentuk-bentuk partisipasi politik yang muncul di tengah komitmen organisasi terhadap prinsip netralitas dan realitas kontestasi politik lokal. Peneliti juga dapat menggambarkan secara terperinci dinamika internal organisasi, hubungan dengan aktor politik setempat, serta upaya menjaga netralitas organisasi. Dengan begitu, pendekatan kualitatif versi Creswell memungkinkan penelitian ini menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika politik Muhammadiyah dalam arena politik lokal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus menurut (Roosinda & Hikmah, 2021) Pada studi kasus ini penelitian terhadap suatu fakta yang ditemukan di lapangan untuk belajar mengenai latar belakang, bagaimana kondisi serta interaksi yang ada. Dilakukan saat suatu program, kegiatan ada di suatu keadaan tertentu. Penelitian dengan menggunakan studi kasus dilakukan jika peneliti merasa dalam sebuah fenomena ada kasus yang berefek besar pada kehidupan masyarakat dan perlu untuk dicari solusinya.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fakta dan realitas yang muncul di lapangan terkait dinamika politik Muhammadiyah, khususnya bagaimana Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya merespons dinamika kontestasi politik lokal pada Pilkada 2024. Studi kasus memungkinkan peneliti

mengeksplorasi latar belakang, kondisi, serta interaksi yang berlangsung di lingkungan Muhammadiyah Kota Tasikmalaya selama Pilkada 2024. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang rinci mengenai bagaimana sikap, keputusan, dan praktik organisasi terbentuk berdasarkan pengalaman langsung para aktor di lapangan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder yang dijadikan sebagai bahan untuk membuat hasil penelitian.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara secara langsung informan yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui cara tidak langsung, yaitu data yang sudah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang ada, seperti catatan, buku, dokumen, atau literatur terkait yang dapat mendukung analisis penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017), berikut teknik dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

a) Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode observasi *non participant* yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian tanpa terlibat secara aktif. (Sugiyono,2017)

b) Wawancara mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono,2017)

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif. atau

penelitian-penelitian yang tidak melakukan. generalisasi. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.(Sugiyono, 2017).

Dalam menentukan informan untuk penelitian ini, peneliti mempertimbangkan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan

Nama Informan	Jabatan/Peran
H. Ayi Mubarak, S.Ag	Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasiikmalaya
Adang Rusmana, S.H.	Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasiikmalaya. Kordinator : Majelis Hukum dan Ham Majelis Lingkungan Hidup Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
Asep Rahmat,S.Pd., M.Pd.I.	Sekretari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasikmalay
KH. Arip Somantri, M.Ag	Akademisi Muhammadiyah dan Pimpinan Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah
Dr. Ade Zaenul Mutaqin, M.Ag	Tokoh Masyarakat, Ketua KPU Kota Tasikmalaya Periode 2018-2023 dan Rektor IAIT

Muhammad Fadhil	Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Tasikmalaya
Dykasakti Azhar Nyototama	Warga Muhammadiyah
Enan Suherlan, A.Md., S.Th.I., M.M.	Anggota DPRD Kota Tasikmalaya Fraksi Partai Amanat Nasional dan Tim Kampanye Yusuf-Hendro
Andi Warsandi, SE.	Wakil Ketua Partai Gerindra, Anggota DPRD Kota Tasikmalaya dan Ketua Tim Kampanye Viman-Dicky

Berdasarkan informan yang berasal dari unsur Pimpinan Daerah Muhammadiyah, akademisi, elit partai, serta tokoh masyarakat, penelitian ini memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika politik Muhammadiyah pada kontestasi politik lokal. Pandangan para informan tersebut memberikan data faktual terkait sikap dan respons Muhammadiyah terhadap Pilkada 2024 di Kota Tasikmalaya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara utuh dinamika politik Muhammadiyah, khususnya pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, dalam merespons kontestasi Pilkada 2024 di tingkat lokal.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi

dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti.(Nasution, 2023)

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Silalahi, (2010:244) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami. (Syamsuddin & Simbolon, 2023).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya jika diperlukan (Syamsuddin & Simbolon, 2023).

3.5.2 Penyajian Data dan Verifikasi

Setelah reduksi data maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam data dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama periset melalui beberapa sumber atau informan sehingga, sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh periset. Melalui teknik triangulasi sumber, periset berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan periset sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain (Sugiyono, 2017).

Triangulasi sumber adalah upaya peneliti untuk mendapatkan data yang absah melalui beberapa sumber. Data sama yang diperoleh dengan sumber yang berbeda akan mencerminkan tingkat keabsahan yang baik. Data dapat dibandingkan melalui hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan hasil perspektif seseorang berdasarkan latar belakang sosial, dan dapat juga membandingkan data hasil wawancara dengan data yang terdokumentasi. (Roosinda & Hikmah, 2021).

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika

kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya memahami dinamika politik Muhammadiyah, khususnya bagaimana Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya pada Pilkada 2024, termasuk bagaimana sikap dan langkah-langkah organisasi dibentuk dalam merespons tekanan serta pengaruh dari berbagai aktor politik.